STRATEGI PEMERINTAH DESA HANURA KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2022 DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENUJU DESA MANDIRI

Skripsi

Oleh

WIDIA NURMALASARI
NPM 1946021009

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023

ABSTRAK

STRATEGI PEMERINTAH DESA HANURA KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2022 DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENUJU DESA MANDIRI

Oleh

WIDIA NURMALASARI

Desa Hanura merupakan desa berstatus mandiri. Namun masih terdapat masalah ekonomi yang di alami masyarakat Desa Hanura saat ini yaitu pengangguran. Penyebabnya tingkat pendidikan rendah, lapangan kerja terbatas, dan kualitas sumber daya manusia terbatas sehingga pendapatan ekonomi masyarakat rendah. Pemerintah Desa Hanura menyusun strategi, untuk meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis strategi pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan fokus program, anggaran, dan prosedur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diolah dengan cara *editing* data dan interpretasi data. Hasil penelitian menunjukan keberhasilan strategi pemerintah Desa Hanura dapat meningkatkan ekonomi masyarakat melalui program taman *enjoy food* Hanura dan ojek *online*, namun pengadaan tosmart dan acara *enjoy food fest* belum berhasil dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Berdasarkan strategi pemerintah desa, kualitas Indeks Desa Membangun menurut Indeks Ketahanan Ekonomi di Desa Hanura meningkat dari 0,967 tahun 2020 menjadi 0,977 tahun 2022.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah Desa, Peningkatan Ekonomi Masyarakat, Desa Mandiri

ABSTRACT

THE HANURA VILLAGE GOVERNMENT STRATEGY, AT TELUK PANDAN DISTRICT, PESAWARAN REGENCY IN 2022 IN IMPROVING THE COMMUNITY'S ECONOMY TOWARDS AN INDEPENDENT VILLAGE

By

WIDIA NURMALASARI

Hanura Village is an independent village. However, there are still economic problems experienced by the Hanura Village community, namely unemployment. This is due to low education levels, limited employment opportunities, and limited quality of human resources, resulting in low economic income. The Hanura Village Government has developed a strategy to improve the community's economy towards an independent village. The purpose of this research is to know, describe, and analyze the Hanura Village government's strategy in improving the community's economy with a focus on programs, budgets, and procedures. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques in this research are interviews, observations, and documentation which are processed by editing data and interpreting data. The results showed that the success of the Hanura Village government strategy can improve the community's economy through the Hanura enjoy food park program and online motorcycle taxis, but the procurement of tosmart and enjoy food fest events has not been successful in improving the community's economy. Based on the village government's strategy, the quality of the Village Development Index according to the Economic Resilience Index in Hanura Village increased from 0.967 in 2020 to 0.977 in 2022.

Keywords: Village Government Strategy, Community Economic Improvement, Independent Village

STRATEGI PEMERINTAH DESA HANURA KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2022 DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENUJU DESA MANDIRI

Oleh

WIDIA NURMALASARI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar SARJANA ILMU PEMERINTAHAN

Pada

Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023

Judul Skripsi	: **STRATEGI PEMERINTAH DESA HANURA KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2022 DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENUJU DESA MANDIRI**
Nama Mahasiswa	: **Widia Nurmalasari**
Nomor Pokok Mahasiswa	: **1946021009**
Program Studi	: **Ilmu Pemerintahan**
Fakultas	: **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

MENYETUJUI,

1. Komisi Pembimbing

Drs. Ismono Hadi, M.Si
NIP. 11271989021002

MENGETAHUI,

2. Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.IP
NIP. 196112181989021001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Ismono Hadi, M.Si** .....

Penguji : **Dr. Tabah Maryanah, S.IP., M.Si** .....

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dra. Ida Nurhaida, M.Si
NIP. 196108071897032011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **05 April 2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Nama : Widia Nurmalasari
Npm : 1946021009
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun diperguruan Tinggi lain.

2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Penguji.

3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 05 April 2023
Yang Membuat Pernyataan

Widia Nurmalasari
NPM. 1946021009

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Widia Nurmalasari, tempat tanggal lahir di Purwodadi, 22 Mei 2001. Jenjang Pendidikan Peneliti dimulai pada tahun 2008-2013 di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar. Setelah lulus Sekolah Dasar, pada tahun 2013-2016 Peneliti menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Gisting. Selanjutnya pada tahun 2016-2019 Peneliti melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sumberejo. Kemudian pada tahun 2019 Peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui jalur Paralel dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Selama menjalani perkuliahan Peneliti pernah ikut dalam organisasi kampus yaitu sebagai Sekretaris biro 4 Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan Tahun 2021.

Peneliti melaksanakan pengabdian masyarakat pada bulan Januari dan Februari Tahun 2021 melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Pekon Karang Agung Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Kemudian pada bulan Agustus Taahun 2022 Peneliti melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) melalui program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM) selama 6 bulan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung**.**

MOTTO

"Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya"

(Q.S At-Talaq 65:4)

"Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan"

(HR. Tirmidzi)

"Ibuku adalah keajaiban berjalan"

(Leonardo DiCaprio)

"Terus berdoa, jangan pernah berhenti, selalu bertawakal dengan usaha versi diri sendiri, sesungguhnya Allah maha mengetahui yang terbaik untuk hambanya"

(Widia Nurmalasari)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamiin segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat akal dan kesempatan, menjadi sebaik-baik pelindung, penolong, dan pemberi kemudahan dalam setiap urusan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Teriring sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat.

Segenap hati, aku persembahkan karya sederhana ini kepada:

"Alm Ayah ku tersayang Ayah Gatot Subroto dan Ibu ku terhebat Ibu Unizah"

Serta

"Kakak Perempuan ku Mba Melisa Fitriani"

"Kakak Laki-Laki ku Mas Rahman Ardiansyah"

Terima Kasih yang tak terhingga karena telah sabar dan ikhlas membesarkan, mendidik, mendoakan, dan memberikan kasih sayang yang tiada hentinya. Terima kasih atas segala perjuangan, pengorbanan, motivasi yang menguatkanku, serta memberi semangat disegala keterbatasan dan mendukung setiap langkahku.

Terima kasih untuk seluruh Dosen, Staf dan teman-teman seperjuangan di jurusan Ilmu Pemerintahan, semoga amal kebaikan yang telah dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Almamater Tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillaahirrohmaanirrohim.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Strategi Pemerintah Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menuju Desa Mandiri" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan di Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan yang penulis miliki. Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan serta masukan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala apa yang Engkau berikan kepada hambamu yang selalu khilaf atas segala nikmat-Mu. Terima kasih atas segala limpahan nikmat sehat, nikmat iman, nikmat islam yang selalu tercurah dalam setiap proses hidup yang hamba jalani, terimakasih atas kebesaran-Mu yang selalu memberikan kedamaian jiwa, serta hati yang lapang dalam menempuh kesulitan dihadapi.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., selaku Rektor Universitas Lampung yang mengesahkan ijazah dan gelar sarjana kami sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan ini
3. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan IlmuPolitik Universitas Lampung yang telah memberikan semangat kemajuan serta dorongan untuk memajukan FISIP.
4. Bapak Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.IP. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Terima kasih pak, semoga Allah SWT selalu melindungi langkah bapak dan

selalu diberikan kesehatan untuk membawa jurusan Ilmu Pemerintahan menjadi nomor satu.

5. Bapak Drs. Ismono Hadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Terima kasih atas bimbingannya selama ini yang sangat detail dalam mengoreksi skripsi penulis agar dapat menjadi skripsi yang lebih baik lagi. Terima kasih atas ilmu, saran dan masukan, semangat dan motivasi yang membangun guna terciptanya skripsi ini, terima kasih juga atas kebaikan dan rasa pengertian yang tinggi terhadap penulis, semoga segala kebaikan yang bapak lakukan bernilai pahala dari Allah SWT.
6. Ibu Dr. Tabah Maryanah S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji skripsi. Terima kasih atas segala saran dan kritik yang luar biasa yang sangat membantu dalam proses penulisan skripsi Peneliti sehingga saat ini skripsi Peneliti terselesaikan dengan baik. Terima kasih banyak bu, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan perlindungan untuk Ibu berserta keluarga.
7. Bapak Drs. Denden Kurnia Drajat, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik terima kasih atas segala saran, motivasi serta dukungan terhadap proses penyusunan berkas-berkas selama perkuliahan. Semoga Bapak dan sekeluarga diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusannya.
8. Seluruh Dosen dan Staf Ilmu Pemerintahan FISIP Unila, terima kasih atas ilmu dan waktu yang telah diberikan kepada penulis selama di Jurusan Ilmu Pemerintahan.
9. Kepada Ibu ku yang cantik, Ibu Unizah sebagai Ibu terhebat yang pernah ada di alam semesta ini. Terima kasih atas kasih sayang yang diberikan. Terima kasih telah berjuang sendiri untuk merawat serta membesarkan widia sejak umur 5 tahun sampai 21 tahun sekarang. Terima kasih atas nasihat yang selalu Ibu berikan, demi kebaikan widia. Terima kasih telah menjadi pahlawan tanpa sayap selama ini. Ucapan terimakasih tidak dapat membalas semua kebaikan serta perjuangan seorang Ibu yang melahirkan serta merawat putri tersayang menjadi seseorang yang berguna sesuai harapan Ibu. Bersimpuh maaf atas kesalahan yang pernah terwujud, dan maaf untuk air mata yang pernah keluar atas tindakanku. Berjuta terima kasih tidak akan terbalas untuk semua jasa Ibu serta ilmu yang widia dapat dari pendidikan bisa bermanfaat bagi orang lain

dan dapat menjadi amal jariyah bagi Ibu. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan perlindungan dimanapun Ibu berada, dan semoga keberhasilan dalam hidup senantiasa Allah SWT berikan dalam hidupku agar diriku dapat terus menciptakan senyum bahagia di wajah Ibu tercinta.

10. Untuk Almarhum Ayah terima kasih atas kebersamaan, kesenangan, kasih sayang, dan perjuangan yang diberikan sewaktu dulu. Semoga ilmu yang di dapat anak bungsu mu ini dapat bermanfaat bagi orang sekitar dan menjadi amal jariyah bagi Ayah. Terima Kasih sudah menjadi Ayah yang selalu ada dalam ingatan widia, kenangan terbaik tidak akan bisa di kalahkan oleh apapun, karena cinta pertama seorang anak perempuan yaitu Ayahnya sendiri. Semoga selalu bahagia dan tenang dalam dekapan Allah SWT.
11. Untuk kakak-kakak ku Mba Melisa Fitriani dan Mas Rahman Ardiansyah, terima kasih sudah menjadi seseorang yang mengajarkan, mendidik, memotivasi serta memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada widia. Terima kasih sudah menjadi seseorang versi terbaik yang ada dihidup widia. Terima kasih sudah sabar menghadapi adik bungsu kalian, tidak cukup dengan kata terima kasih yang widia ucapkan, semoga selalu bahagia dan selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
12. Untuk kakak ipar Mas Teguh terima kasih yang telah memberikan semangat dan kebaikan untuk widia. Untuk Azka, keponakan Tante semoga kamu menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, rajin belajar, rajin ibadah dan kurangin hal-hal yang kurang bermanfaat ya.
13. Seluruh infoman yang telah membantu dalam proses penelitian terutama Kepala Desa dan Perangkat Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dan masyarakat yang telah banyak membantu dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis.
14. Muhammad Rivaldo, terima kasih telah menjadi patner dalam segala hal. Terima kasih sudah menemani proses skripsian dari awal hingga akhir. Terima kasih telah sabar dan berbagi keluh kesah dalam situasi sedih maupun senang. Semoga kita selalu di berikan kebahagiaan, kelancaran, kemudahan, kesehatan, dan kesuksesan dalam segala hal Aamiin ya Allah.

15. Untuk Nanda Arini Suci, Nanda Sahda Lestari, Amalisya Aulia Putri, Dian Irma, Neha Juneha, Oksa Prima, dan Fitri terima kasih telah menjadi teman yang sangat baik dan terima kasih atas bantuannya selama perkuliahan, baik suka duka dan canda tawa yang kita lewati bersama selama perkuliahan. Semoga kita semua dalam lindungan Allah dan dapat mewujudkan impian kita masing-masing.
16. Untuk Meyzia terimakasih sudah menjadi patner KKN dan sudah menyempatkan untuk menemani saya melakukan penelitian di Desa Hanura. Terima kasih juga untuk Rani, Tari, Rizki, Agus, Ilham telah menjadi patner KKN versi terbaik bagi saya.
17. Untuk teman-teman magang di Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung, terima kasih atas kerja samanya selama 6 bulan, suka duka, susah senang sudah kita lewati bersama. Semoga apa yang kita harapkan semuanya dapat tercapai.
18. Untuk teman-teman HMJ Ilmu Pemerintahan periode 2021/2022 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih telah menjadi teman yang sangat baik, selalu mengajarkan bagaimana berorganisasi yang baik. Terima kasih sudah mendukung serta memberi bantuan. Semoga senantiasa di berikan kesehatan agar dapat mewujudkan apa yang kita impikan.
19. Teman-teman jurusan Ilmu Pemerintahan angkatan 2019, terima kasih telah memberikan banyak kenangan berharga. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas jasa dan budi baik yang telah diberikan pada penulis.
20. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuanya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Bandar Lampung 05 April 2023

Widia Nurmalasari

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ..... **i**

DAFTAR TABEL ..... **iii**

DAFTAR GAMBAR ..... **iv**

I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 12
1.3 Tujuan Penelitian 12
1.4 Manfaat Penelitian 12

II. TINJAUAN PUSTAKA **13**
2.1 Strategi Meningkatkan Ekonomi Masyarakat 13
2.1.1 Definisi Strategi 13
2.1.2 Ciri-Ciri Strategi 13
2.1.3 Tipe-Tipe Strategi 14
2.1.4 Manfaat Strategi 15
2.1.5 Manajemen Strategi 16
2.1.6 Definisi Peningkatan Ekonomi Masyarakat 19
2.2 Desa Mandiri 20
2.2.1 Definisi Desa Mandiri 20
2.2.2 Indikator Desa Mandiri 21
2.2.3 Indeks Desa Membangun 21
2.3 Kerangka Pikir 22

III. METODE PENELITIAN **24**
3.1 Jenis Penelitian 24
3.2 Lokasi Penelitian 25
3.3 Fokus Penelitian 25
3.4 Jenis data 26
3.5 Informan Penelitian 27
3.6 Teknik Pengumpulan Data 28
3.7 Teknik Pengolahan Data 29
3.8 Teknik Analisis Data 30
3.9 Teknik Validasi Data 31

IV. GAMBARAN UMUM 33
4.1 Visi dan Misi Desa Hanura.....33
4.2 Kondisi Geografis Desa Hanura 34
4.3 Kondisi Demografis Desa Hanura.....36
1.3.1 Tingkat Pendidikan Desa Hanura 37
1.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia.....38
4.4 Kondisi Ekonomi 39

V. STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENUJU DESA MANDIRI.....41
5.1 Program 41
5.2 Anggaran 54
5.3 Prosedur 60

VI. SIMPULAN DAN SARAN 65
6.1 Simpulan 65
6.2 Saran.....66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Status Kemajuan dan Kemandirian Desa di Indonesia.....3
2. Indikator Dalam Mencapai Desa Mandiri 4
3. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Hanura 6
4. Masalah dan Potensi Desa Hanura 7
5. Tingkat Pendidikan.....37
6. Kelompok Usia 39
7. Nilai Desa Mandiri Desa Hanura.....42
8. Daftar Nama Driver Ojek Online 47
9. Tarif Ongkos Kirim Ojek Online.....48
10. Rencana Anggaran Dana 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Bagan Kerangka Pikir 23
2. Taman Hanura.....45
3. *Pamflet* Hanura *Delivery* dan Hanura *Take Away* 50
4. Tosmart Hanura 52
5. Rencana Anggaran Belanja (RAB) Desa Hanura 2020 56

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara dan pembangunan merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hal ini di karenakan agar suatu negara dapat mempertahankan kehidupannya, dan selalu melakukan pembangunan. Pembangunan itu sendiri dapat dilakukan melalui berbagai aspek, seperti pembangunan ekonomi, sosial dan budaya maupun politik. Namun, permasalahan pembangunan yang sering terjadi saat ini adalah masalah pembangunan ekonomi. Hal ini didukung pula dengan adanya arus globalisasi, sehingga memudarkan batas antar negara dalam melakukan kegiatan ekonomi. Selain itu, pembangunan ekonomi juga identik dengan kemajuan suatu bangsa. Padahal, tingginya tingkat ekonomi suatu negara belum tentu mencerminkan kemajuan dari suatu negara secara keseluruhan. Hal ini di karenakan terkadang masalah-masalah seperti pemerataan pembangunan dan pendapatan, pembangunan sumber daya manusia, bahkan aspek lingkungan sering terabaikan (Andini dkk., 2015).

Indonesia adalah negara yang memiliki kurang lebih 17.000 pulau dan terdiri dari 81.616 desa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Bahkan Indonesia merupakan wilayah yang dibangun dan bergantung dari desa. Desa merupakan wilayah yang mempunyai potensi alam yang besar, dari sumber daya alam tersebut, dapat dijadikan sebagai sumber bahan makanan dan bahan mentah. Sumber daya alam yang dimiliki desa inilah yang dapat dijadikan pendorong untuk meningkatkan pembangunan ekonomi secara nasional. Hal ini di karenakan Indonesia menganut sistem ekonomi rakyat yang terbukti menopang perekonomian nasional bahkan pada saat krisis (Andini dkk., 2015).

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat (1) tentang Desa menjelaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah serta memiliki wewenang dalam mengatur urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Struktur sosial yang bisa disebut juga dengan desa dan masyarakat adat ini sudah menjadi institusi sosial yang sangat berarti bagi masyarakat di suatu wilayah tertentu.

Desa termasuk salah kesatuan wilayah yang menjadi sebuah pelopor atas adanya pemerintahan di Indonesia yang menjadikan pemerintahan mempunyai perannya masing-masing di setiap lembaga. Pemerintahan desa berperan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan melalui Pemerintah Desa serta Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang salah satu fungsinya yakni mengatur serta mengurus kepentingan penduduk setempat dan bersumber pada asal-usul dan adat istiadat lingkungan sekitar yang sudah diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (Sugiman, 2018).

Desa memerlukan pemerintahan guna mewujudkan program kerja yang telah dirancang maupun merealisasikan kinerja dalam pembangunan desa yang meliputi pembangunan di sektor ekonomi serta mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang mengarah kepada desa mandiri. Desa mandiri semakin lama terus menjadi meningkat dengan terdapatnya mutu atau kualitas pemberdayaan yang bertambah, sebab dalam mengarah ke desa mandiri diperlukannya peningkatan kualitas masyarakat guna menambah nilai bagi keberdayaan masyarakat maupun sumber daya manusia yang mumpuni, supaya dapat mencapai suatu tujuan desa yang ingin dicapai. Dengan adanya desa mandiri pemerintah desa mampu menyusun strategi di mana dengan menggunakan strategi dalam mencapai tujuan yang diinginkan pemerintah desa mengharapkan masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri sehingga pemerintah desa mudah dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakatnya.

Pemerintah Desa membuat strategi dalam menghadapi permasalahan keuangan guna membantu pembangunan yang ada di desa. Salah satu upaya permasalahan dalam meningkatkan perekonomian desa dengan menjadikan sebuah desa yang mandiri yakni, pemerintah desa yang mendukung program kerjanya di mana masyarakatnya harus ikut membantu dalam mengembangkan suatu ekonomi desa yang berfungsi sebagai salah satu sumber penggerak perekonomian masyarakat desa melalui pembangunan infrastruktur yang baik, pelatihan-pelatihan bagi masyarakat UMKM, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di setiap desa.

Berikut merupakan informasi tingkat jumlah desa di Indonesia yang bersumber pada status Indeks Desa Membangun (IDM) Kementerian Desa dari tahun terakhir 2019-2022.

Tabel 1. Status Kemajuan dan Kemandirian Desa di Indonesia

Status Desa	**Tahun**			
	2019	**2020**	**2021**	**2022**
Mandiri	1.22 %	2.49 %	4.44 %	8.44 %
Maju	12.56 %	17.01 %	20.75 %	27.38 %
Berkembang	55.47 %	57.01 %	51.57 %	45.81 %
Tertinggal	25.61 %	19.96 %	16.49 %	12.46 %
Sangat Tertinggal	5.14 %	3.53 %	6.75 %	5.92 %

Sumber Tabel 1: IDM Kementrian Desa (2019-2022)

Indeks Desa Membangun (IDM) Kementerian Desa mengklasifikasikan 5 (lima) status desa, yakni : (1) Desa Sangat Tertinggal, (2) Desa Tertinggal, (3) Desa Berkembang, (4) Desa Maju, (5) Desa Mandiri. Dengan adanya klasifikasi 5 (lima) status desa tersebut guna menajamkan penetapan status perkembangan desa dan sekaligus menjadikan sebuah rekomendasi bagi kebijakan yang diperlukan. Bukan hanya hal menajamkan penetapan status tetapi Indeks Desa Membangun (IDM) juga dapat memperkuat bagaimana cara dalam memfasilitasi dukungan untuk memajukan desa dalam mengelola dimensi ketahanan ekonomi, sosial, dan ekologi secara berkelanjutan yang dapat menjadikan status desa menjadi desa mandiri.

Desa Hanura merupakan desa yang menerapkan program *Smart Village*, melalui program *Smart Village* Desa Hanura ditantang dalam mewujudkan desa yang berstatus menjadi desa mandiri dengan memenuhi beberapa indikator agar menjadi desa mandiri. Berikut tabel yang menjelaskan beberapa indikator dalam mencapai sebuah desa yang mandiri:

Tabel 2. Indikator dalam Mencapai Desa Mandiri

No.	Indikator Desa Mandiri
1.	Akses sarana Kesehatan <30 menit
2.	Tenaga Kesehatan >5 orang
3.	Akses sekolah <6.000 m
4.	Ketersediaan paud >4 di desa
5.	Akses internet sudah mulai kuat
6.	Akses jamban milik sendiri
7.	Pasar >4
8.	Keragaman produksi >4
9.	Tidak rawan bencana

Sumber Tabel 2: Dinas PMDT Provinsi Lampung Tahun (2022)

Berdasarkan indikator di atas bahwasannya menjadi desa mandiri harus dengan memenuhi beberapa indikator yang telah ditetapkan khususnya oleh Provinsi Lampung. Tujuan lain agar tercapainya sebuah desa mandiri dengan cara kerja sama yang baik, tidak bergantung dengan pemerintah, sistem administrasi yang baik, dan penghasilan masyarakat yang cukup. Dengan adanya desa mandiri dapat terciptanya pembangunan yang meliputi kegiatan-kegiatan yang bertabiat transparan, akuntabel, dan partisipatif.

Desa Hanura adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang terhampar 2 km^2 dengan luas wilayah 600 Ha dihiasi pesisir Teluk Pandan dan perbukitan yang subur dan indah. Jalan kecamatan juga membentang sepanjang 2 km dan beraspal menghubungkan satu dusun dengan dusun lainnya atau dengan desa lainnya. Desa Hanura terbagi dalam 4 (empat) dusun yakni dusun A, dusun B, dusun C dan dusun

D dan terdiri dari 34 (tiga puluh empat) rukun tetangga (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) 2020-2026).

Kondisi Desa yang berdekatan dengan laut tidak dipungkiri bahwasannya Desa Hanura menjadi salah satu desa yang dapat memanfaatkan pendapatan ekonomi bagi masyarakat melalui pengelolaan wisata. Pada tahun 2020 pemerintah desa mengupayakan strategi dengan menjadikan Desa Hanura sebagai salah satu tempat destinasi pariwisata yang ada di pesawaran, tetapi menurut fakta, tidak ada tempat wisata yang dikelola oleh pemerintah Desa Hanura. Hal tersebut disebabkan karena sarana pendukung pariwisata tidak ada dan belum terbangun kesadaran wisata bagi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut strategi yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat belum berhasil.

Berdasarkan strategi pemerintah desa dalam pengelolaan wisata belum berhasil, maka peningkatan ekonomi masyarakat nya pun ikut belum terpenuhi. Adanya hal itu pemerintah desa memiliki tantangan tersendiri dalam mewujudkan kembali strategi yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan setelah ekonomi masyarakat meningkat maka muncul kesejahteraan atau kemakmuran bagi masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang ada di Desa Hanura.

Undang-Undang Nomor 6 pasal (78) Tahun 2014 tentang Desa disebutkan bahwa pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Hanura

Pendidikan	Jumlah
Tamatan SD/sederajat	1929
Belum tamat SD	1448
SLTP/sederajat	1248
SLTA/sederajat	1119
Belum tamat sekolah	477
D 4/strata	211
D.3/ sarjana muda	123
1 D.1/D.2	96
Strata 2	11
Total	**6.641**

Sumber Tabel 3: Monografi Desa Tahun (2020)

Pendidikan juga merupakan persoalan yang ada di Desa Hanura. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di dalam pembentukan watak, pribadi dan mental serta kualitas manusia di dalam menganalisis dan meberikan alternatif pemecahan masalah serta mengaplikasikan dalam kehidupan masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sekarang ini masyarakat terpenuhi tingkat pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun dengan adanya SMP Negeri 1 Padang Cermin yang berada di Desa Hanura, serta kenberadaan SMA Negeri 1 Padang Cermin yang berada di Desa Hanura untuk melanjutkan 3 (tiga) tahun jenjang berikutnya, namun kisarnya masih mencapai 20% anak-anak yang yang tidak melanjutkan maupun dropout tidak melanjutkan ke jenjang SLTA/SMA, hal ini disebabkan tingkat pendapatan mayarakat yang rendah dan meningkatnya biaya pendidikan walaupun ada Biaya Oprasional Sekolah (BOS).

Masyarakat Desa Hanura yang sebagian besar adalah penduduk prasejahtera 1 dan prasejahtera 2 dengan tingkat ekonomi yang sedang serta tingkat pendidikan yang sebagian besar tidak rendah lagi namun masih terdapat sejumlah pengangguran. Bekal tingkat pendidikan tidak disertai keterampilan memadai yang dimilki masyarakat mengakibatkan angka pengangguran di

Desa Hanura masih cukup signifikan. Bagi mereka yang belum dapat melanjutkan ke pendidikan tingkat SLTA/SMA karena belum memiliki keterampilan maupun kemauan untuk melakukan pekerjaan.

Beragamnya mata pencarian dan kondisi lahan pertanian yang berbukit dan juga adanya pesisir laut pada gilirannya berdampak pada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Hanura. Berdasarkan persoalan ekonomi masyarakat Desa Hanura, tantangan pemerintah desa dalam pembangunan ekonomi yakni dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkualitas, supaya mampu meningkatkan serta memberikan pendapatan masyarakat sehingga mengurangi pengangguran, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Hanura. Hal ini diupayakan oleh pemerintah desa dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan, memberikan fasilitas untuk masyarakat membuka usaha.

Berdasarkan masalah lain dan potensi di bidang ekonomi yang pemerintah desa hadapi dalam peningkatan ekonomi masyarakat berikut beberapa masalah serta potensi Desa Hanura:

Tabel 4. Masalah dan Potensi Desa Hanura

Masalah	**Potensi**
Masih adanya pengangguran	Lahan pertanian
Pengolahan hasil bumi belum ada	Hasil bumi tahunan
Kelompok usaha atau unit simpan pinjam masih terfragmentasi	Pelaku usaha, pedagang dan petani
Belum ada BUMDes	Masyarakat, peraturan desa dan pelaku usaha
Pengelolaan pasar ampera Desa Hanura belum maksimal	Sumber daya manusia dan Peraturan Desa Nomor 2 Tahun 2013
Belum memanfaatkan lahan strategis untuk pengembangan pasar, kuliner dan layanan jasa wisata	Lahan dan jalur wisata bahari

Sumber Tabel 4: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) (2020-2026)

Pembangunan di perdesaan, masyarakat di desa adalah objek ataupun peserta yang partisipasinya dibutuhkan sebagai perihal penting dalam mendukung pembangunan desa. Peran pemerintah sebagai suatu cara mengetahui strategi yang digunakan pembangunan desa ialah fasilitator serta motivator. Membangun desa yakni perihal yang diperlukan oleh masyarakat yang ada di desa, aspek terpenting dalam membangun desa dalam suatu keberhasilan wajib didukung terkhusus dengan seluruh masyarakat.

Penulis melakukan penelitian ke Desa Hanura karena masih adanya beberapa permasalahan pengangguran baik dari segi lapangan kerja terbatas dan sumber daya manusia yang berkualitas terbatas seperti rendahnya pendidikan jika diteliti berdasarkan teori strategi menurut Hunger and Wheelen (2010) dapat dilihat dari 3 (tiga) indikator yaitu program, anggaran dan prosedur.

Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan namun belum memulai pekerjaan (Pratiwi dan Zain, 2014).

Strategi pemerintah desa sangat diperlukan dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat agar menuju desa mandiri dengan mengatasi persoalan-persoalan yang ada supaya ekonomi masyarakat dapat mendukung pembangunan desa kearah yang lebih baik dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga desa mampu dalam mengubah status desa menjadi desa mandiri. Oleh karena itu, rancangan penelitian yang mengkaji mengenai peningkatan ekonomi masyarakat agar menuju desa mandiri ini menarik dan perlu dilakukan.

Berdasarkan penelitian ini, hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan untuk membantu mendapatkan gambaran dalam kerangka berfikir, di

samping untuk dapat mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian dan faktor-faktor penting lainnya yang dapat dijadikan sebagai landasan kajian untuk dapat mengembangkan wawasan berpikir peneliti.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang perekonomian masyarakat desa:

1) Penelitian terdahulu yang peneliti cantumkan merupakan penelitian yang berjenis skripsi dan penelitian ini dilakukan oleh Rizki Hendarji Putra dengan judul Strategi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Status Desa Menuju Desa Mandiri (Studi Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran). Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang dilakukan pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan status desa menuju desa mandiri, kemudian dari tujuan serta metode yang dipakai tersebut menghasilkan akhir dari penelitian yaitu hasil penelitian bahwa strategi yang digunakan oleh pemerintah Desa Hanura menggunakan 1) Strategi Organisasi dalam perumusan visi misi serta tujuan organisasi, 2) Strategi Program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengentaskan masalah yang implikasi nya dapat dirasakan masyarakat, 3) Strategi Pendukung sumber daya sebagai faktor pendukung keberhasilan program serta 4) Strategi Kelembagaan dalam meningkatkan kemampuan pemerintah desa untuk melaksanakan inisiatif strategi yang telah dirancang. Strategi-strategi tersebut yang dijalankan berorientasi pada peningkatan indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan lingkungan dalam indeks desa membangun. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu peneliti membahas bagaimana strategi pemerintah Desa Hanura, namun konteks penelitian saat ini fokus dalam bagaimana strategi pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri.

2) Penelitian selanjutnya berjenis jurnal, penelitian ini dilakukan oleh Laily Purnawati dan Ovilia Inda Putri yang berjudul Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung (Studi

pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung), kemudian metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data nya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dari metode dan teknik yang dipakai menghasilkan hasil dari strategi apa yang ada serta dilaksanakan oleh pemerintah Desa Waung yakni: 1) Strategi pemerintah Desa Waung dalam peningkatan kualitas ekonomi masyarakat melalui: pembangunan sarana dan prasarana area persawahan desa, pengembangan industri kecil menengah, bantuan bibit dan pakan fermentasi hewan ternak. 2) Inovasi yang dilakukan pemerintah Desa Waung untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat antara lain: pembangunan wisata baru di Desa Waung Kecamatan Boyolangu meliputi wisata pertanian belimbing organik dan wisata tambak pemancingan ikan, sosialisasi pembuatan tanaman hidroponik. Fokus penelitian terdahulu kali ini hanya membahas bagaimana strategi pemerintah dalam meningkatkan kualitas ekonomi sedangkan pada penelitian saat ini peneliti membahas bagaimana peningkatan ekonomi desa sehingga menju desa mandiri dengan peningkatan kualitas nilai desa mandiri

3) Penelitian selanjutnya dengan judul Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes di Desa Hanura. Metode yang digunakan yaitu deskriptif yang menggambarkan beberapa penemuan data yang dijabarkan dalam bentuk kata-kata. Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara. Sehingga dari penjabaran di atas terjadilah hasil dari penelitian ini bahwa dalam proses BUMDes dalam upaya mengembangkan ekonomi masyarakat dilakukan melalui dibuka beberapa unit usaha yang merupakan sebuah kebutuhan mutlak masyarakat, yaitu pengelolaan pasar, pengelolaan unit usaha produktif

rumah tangga dan unit jasa lainnya. Beberapa unit tersebut membuka kesempatan masyarakat untuk mendapat pekerjaan baru.

4) Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kirowati dan Lutfiyah Dwi Setia berjudul Pengembangan Desa Mandiri Melalui Bumdes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (studi kasus Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan). Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui strategi pengembangan desa mandiri melalui BUMDes dan peran modal sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Temboro di Kecamatan Karas Kabupaten Magetan melalui BUMDes. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) manfaatnya dapat dirasakan oleh warga Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan yaitu menciptakan usaha baru, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan memberikan dampak langsung terhadap ekonomi pedesaan dan budaya masyarakat peran modal sosial dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang meliputi kepercayaan, jaringan yang berbentuk tanggung renteng merupakan jaringan sosial yang erat memperkuat kerjasama, dan norma yang tercermin saling bantu membantu telah diterapkan dengan baik dalam pengelolaan BUMDes di Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan.

Berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian terdahulu di atas dan adanya kewenangan yang dimiliki desa untuk mengurus dan mengatur masyarakatnya, maka dengan tujuan agar mengetahui bagaimana strategi pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri dengan berbagai sudut masing-masing memiliki beberapa manfaat serta dampak nya. Keberadaan desa yang mandiri seharusnya menjadi suatu dukungan bagi terlaksananya program kerja yang dirancang oleh pemerintah desa sehingga pemerintah mampu melaksanakan strategi sesuai dengan

ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan supaya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Pemerintah Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis strategi pemerintah Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang Ilmu Pemerintahan, juga dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi dalam peningkatan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri.
2. Secara Praktis
   a. Penelitian ini dilakukan sebagai evaluasi ataupun kritik bagi pemerintah Desa Hanura yang terlibat dalam melakukan strategi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri.
   b. Selanjutnya dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan atau pandangan bagi peneliti selanjutnya dalam membahas hal sama yang berkaitan dengan penelitian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

2.1.1 Definisi Strategi

Strategi dapat juga disebut sekumpulan cara secara keseluruhan dan berhubungan dengan pelaksanaan sebuah gagasan, dan perencanaan dalam kurun waktu yang ditentukan. Strategi dilakukan dalam suatu proses untuk mewujudkan strategi yang ada dan telah diformulasikan ke dalam aksi melalui tiga indikator, yakni program, anggaran serta prosedur (Hunger and Wheelen, 2010) .

Menurut Ristarnado 2019 dalam (Sanjaya, 2022) Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

2.1.2 Ciri-Ciri Strategi

Menurut Fathi 2008 dalam (Aryanto, 2014) menerangkan pula jika ciri-ciri strategi yang efisien antara lain:

1. Strategi mempunyai indikasi menopang merealisasikan tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan.
2. Strategi wajib ditulis, karena strategi- strategi yang hanya diungkapkan saja hendak memunculkan perbedaan- perbedaan.
3. Strategi mengandung fleksibilitas besar. Dengan artian strategi juga ialah suatu kerja yang membolehkan guna direalisasikan pada bermacam perubahan.

4. Strategi mencerminkan komprehensifitas, kesempurnaan serta kejelasan. Komprehensifitas artinya jika strategi itu cocok dengan keahlian yang terdapat guna mengalami bermacam problematika. Kesempurnaan artinya strategi wajib meliputi seluruh segi aktivitas yang dilaksanakan. Hingga wajib tersusun sedemikian rupa supaya tidak terjalin benturan program aktivitas. Kejelasan artinya strategi ditulis dengan perkata yang mudah di mengerti, tidak memunculkan multi pengertian serta perbandingan komentar.
5. Komunikasi serta kerjasama di lembaga organisasi berjalan baik. Maksudnya karyawan pula diberi peluang untuk menjajaki perubahan- perubahan serta perkembangan tanpa diskriminasi.
6. Strategi wajib sejalan dengan kegiatan- kegiatan lainya. Antara lain wajib silih menunjang serta menguatkan. Bersumber pada penjelasan identitas strategi yang baik oleh kedua pakar di atas jika sesungguhnya formulasi strategi merupakan ialah rangkain proses hasil analisis organisasi terhadap kekuatan, kelemahan, kesempatan serta ancaman organisasi dalam melaksanakan program ataupun kebijakan supaya organisasi *eksis* serta bermutu (bermutu).

Maka dapat disimpulkan jika identitas strategi yang baik merupakan berbentuk perencanaan yang jelas, pemanfaatan sumber daya manusia serta disposisi tanggung jawab silih menunjang, serta tidak berpeluang terdapatnya interpretasi yang berbeda antara kepentingan orang serta kelompok. Sehingga antara program ataupun kebijakan yang diresmikan ada kesesuaian serta sesuai dengan strategi yang diterapkan, perihal ini hendak memudahkan para implementer merealisasikan program-program organisasinya.

2.1.3 Tipe-Tipe Strategi

Pada dasarnya setiap sebuah organisasi yang mempunyai strategi dimanfaatkan untuk dapat mencapai suatu tujuan di organisasi yang sudah ada atau yang sudah direncanakan. Jenis-jenis strategi yang digunakan dalam sebuah organisasi tidak semua sama karena ada

beberapa strategi yang digunakan sesuai dengan tujuan yang telah resmi. Terdapat sebagian jenis strategi yang digunakan dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang sudah diresmikan. Salusu, 2006 dalam (Putra, 2019) mengatakan dalam strategi ada beberapa tipe-tipe strategi yang digunakan dalam sebuah organisasi, antara lain:

1. *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi)

   Strategi ini menjelaskan dengan bagaimana tujuan, nilai-nilai, formulasi misi, serta inisiatif-inisiatif formulasi strategi baru. Pembatasan-pembatasan dibutuhkan, supaya mengetahui apa yang dilakukan serta untuk apa strategi itu digunakan.

2. Program *Strategy* (Strategi Program)

   Dalam Strategi ini lebih memberi tinjauan pada implikasi-implikasi strategi dari beberapa program tertentu yang mampu di kira-kira apa bagaimana akibatnya apabila suatu program tertentu dilaksanakan ataupun diperkenalkan (apa akibatnya untuk sasaran organisasinya).

3. *Resource Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya)

   Strategi ini dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya esensial yang ada serta berguna untuk meningkatkan mutu kinerja sebuah organisasi. Sumber daya itu dapat berbentuk tenaga, keuangan, teknologi serta sebagainya.

4. *Institutional Strategy* (Strategi Kelembagaan)

   Fokus dari strategi institutional ialah meningkatkan keahlian organisasional guna dalam melakukan inisiatif-inisiatif strategi yang telah direncanakan.

2.1.4 Manfaat Strategi

Suatu strategi dibuat dalam suatu organisasi pasti saja mempunyai khasiat guna organisasi tersebut, baik itu menyangkut tentang bagaimana organisasi dapat berjalan, tumbuh menampilkan perkembangan ke arah yang positif, sanggup bertahan terlebih lagi sanggup untuk menjadi suatu zona organisasi yang unggul dibanding

organisasi yang lain. Oleh sebab itu, Dirgantoro (2001: 7) dalam (Sanjaya, 2022) membagikan sebagian arti dari strategi berikut ini:

1. Selaku fasilitas guna mengkomunikasikan tujuan organisasi serta memastikan jalur mana yang wajib ditempuh untuk mencapai tujuan.
2. Guna tingkatkan keuntungan organisasi meski peningkatan keuntungan organisasi bukan secara otomatis dengan mempraktikkan strategi.
3. Menopang mengidentifikasi, memprioritaskan serta mengeksploitasi kesempatan.
4. Mempersiapkan pemikiran terhadap manajemen problem.
5. Menggambarkan framework untuk tingkatkan koordinasi serta kontrol terhadap kegiatan.
6. Meminimumkan pengaruh serta pergantian.
7. Membolehkan keputusan utama untuk menunjang tujuan yang diresmikan.
8. Mengizinkan alokasi waktu serta sumber energi yang efisien.
9. Menopang sikap yang lebih terintegrasi.

2.1.5 Manajemen Strategi

Manajemen strategis merupakan sebuah sistem sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan dari beberapa komponen yang ada dan saling mempengaruhi serta bergerak serentak secara bersama-sama menuju arah yang sama (Sugiarti., dkk 2022).

Manajemen strategi dapat menjadikan sebuah organisasi untuk dapat mengimplementasikan strategi baik nya melalui perencanaan program, proses anggaran sistem manajemen dan prosedur program dan proyek. Proses manajemen strategi secara umum menurut Yunus (2016:14) dapat dicapai melalui tiga langkah yang terdiri dari:

1. Perumusan Strategi (*Formulating Strategy*)

   Formulasi strategi berisi tentang mengembangkan visi dan misi yang telah dibuat, guna mengidentifikasi peluang-peluang serta ancaman-ancaman dari luar organisasi, dalam menetapkan tujuan-tujuan (sasaran-sasaran) jangka panjang, dan dapat menghasilkan strategi-strategi tertentu untuk dijalankan.
2. Implementasi Strategi (*Implementing Strategy)*

   Implementasi strategi diadakan supaya mampu menetapkan sasaran-sasaran per-tahun, menetapkan kebijakan-kebijakan yang sebelumnya direncanakan, memotivasi dan mengalokasikan sumber daya supaya strategi yang ada dapat dirumuskan dan dilaksanakan.
3. Evaluasi *(Evaluating)*

   Evaluasi strategi yakni tahapan terakhir dalam suatu manajemen strategi. Evaluasi strategi adalah alat untuk mendapatkan informasi kapan strategi belum dapat berjalan.

Sehingga dapat disimpulkan jika, manajemen strategis merupakan sesuatu perencanaan yang mencakup pengambilan keputusan, formulasi visi-misi, penerapan sesuatu rencana guna meraih tujuan yang sudah diresmikan dan penilaian hasil pengimplementasian dari rencana ataupun kebijakan yang sudah diresmikan.

Implementasi strategi merupakan proses di mana manajemen mewujudkan strategi serta kebijakannya dalam kegiatan melalui pengembangan program, anggaran serta prosedur (Hunger and Wheelen, 2010).

Untuk mengimplementasikan suatu strategi, industri membutuhkan rumusan program, anggaran yang hendak membiayai penerapan program, serta prosedur untuk membenarkan program berjalan semacam yang diharapkan (Hunger and Wheelen, 2010).

Strategi adalah sekumpulan metode secara totalitas yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, suatu perencanaan dalam kurun waktu tertentu. Penerapan strategi merupakan proses mewujudkan strategi yang sudah dirumuskan ke dalam aksi melalui tiga indikator, ialah program, anggaran dan prosedur menurut Wheelen dan Hunger dalam (Safi'i dan Satlita, 2016).

Implementasi strategi merupakan perwujudan dari program-program yang sudah diresmikan dalam formulasi strategi (Ammminah dan Nasir, 2015:50). Sebagian penafsiran tersebut dapat disimpulkan jika implementasi strategi merupakan sesuatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan yang dikemas dalam wujud program, penetapan anggaran serta mempunyai prosedur guna mencapai tujuan yang sudah diresmikan.

Ada pula bagi Ammminah dan Nasir (2015:50) ukuran implementasi strategi terdiri dari:

1. Program

   Program merupakan *statement* aktivitas- aktivitas ataupun langkah-langkah yang dibutuhkan guna menuntaskan perencanaan.

2. Anggaran

   Anggaran merupakan program yang dinyatakan dalam wujud satuan uang, setiap program yang hendak dinyatakan secara rinci dalam anggaran, yang dapat digunakan oleh manajemen guna merancang serta mengatur. Guna anggaran dalam suatu strategi antara lain merupakan jika industri mempunyai rencana terpadu yang bisa digunakan selaku pedoman pendanaan penerapan aktivitas strategi, perlengkapan koordinasi, perlengkapan pengawasan kerja serta perlengkapan penilaian strategi.

3. Prosedur/*Standar Operational Procedur* (SOP)

   Prosedur ataupun kerap diucap SOP merupakan sistem langkah-langkah ataupun teknik-teknik yang berentetan yang

menggambarkan secara rinci bagaimana sutau tugas ataupun pekerjaan dituntaskan.

2.1.6 Definisi Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati suatu wilayah dan memiliki adat istiadat, norma-norma, dan tatanan kehidupan yang mereka taati secara bersama di lingkungannya (Aqila, 2022).

Peningkatan dalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik (Fathurrahman, 2019). Ekonomi yang mempunya kata dasar *oikos* dan *nomos. Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur, kemudian jika digabungkan ekonomi memiliki pengertian Tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup (Aqila, 2022).

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Mewujudkan terciptanya peningkatan ekonomi masyarakat dapat dicapai dengan beberapa langkah strategis guna memperluas akses masyarakat kepada sumber daya pembangunan, dan menciptakan peluang yang seluas-luasnya untuk masyarakat yang berada di lapisan bawah agar berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat nantinya dapat mengatasi ketertinggalan dan memperkuat ekonominya untuk bersaing.

Strategi peningkatan perekonomian masyarakat disebut sebagai peningkatan pendapatan masyarakat yang diperoleh masyarakat desa. Setelah terbentuknya program pemerintah desa, ada beberapa

strategi peningkatan ekonomi masyarakat (Fathurrahman, 2019) yaitu:

1. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat
2. Mengelola desa wisata
3. Mengembangkan produk usaha masyarakat
4. Mengembangkan sarana

2.2 Desa Mandiri

2.2.1 Definisi Desa Mandiri

Desa mandiri merupakan desa yang bisa penuhi kebutuhannya sendiri tanpa bergantung dari dorongan pemerintah. Sebagian aspek yang pengaruhi suatu desa mengarah desa mandiri, merupakan kemampuan sumber energi manusia, kemampuan sumber energi alam, kemampuan pembeli (pasar), kelembagaan, serta budaya lokal. Sedangkan untuk mandiri, pengertiannya merupakan bisa berdiri sendiri tanpa bergantung dari pihak lain. Jadi yang diartikan desa mandiri merupakan desa yang bisa penuhi kebutuhannya sendiri tanpa tergantung dari dorongan pemerintah (Fatmawati dkk., 2020).

Konsep desa mandiri merupakan pola pengembangan pedesaan berbasis konsep terintegrasi mulai dari subsistem input, subsistem penciptaan primer, subsistem pengolahan hasil, subsistem pemasaran, serta subsistem layanan sokongan (*supporting system*). Pengembangan yang hendak dicoba pada desa mandiri, merupakan pengembangan kemampuan ekonomi, sosial, serta area hidup di desa, pengembangan kemandirian berupaya serta kewirausahaan di desa, pengembangan mutu sumber daya manusia serta penguatan kelembagaan masyarakat desa, dan pengembangan jejaring serta kemitraan. Manfaat dari desa yang sudah mandiri, merupakan berkembangnya kemampuan desa untuk tingkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya melalui penciptaan lapangan kerja, meningkatnya aktivitas usaha ekonomi serta budaya berbasis kearifan lokal di desa, meningkatnya kemandirian desa

dalam melakukan aktivitas pembangunan, dan menyusutnya perbedaan pembangunan daerah antara desa dengan kota (Fatmawati dkk., 2020).

2.2.2 Indikator Desa Mandiri

Indikator dalam Kemandirian Desa Menurut Ahmad Taufik dalam (Efendi, 2022:28) untuk menuju tatanan sebuah desa yang mandiri, sebuah desa harus melihat beberapa hal di bawah ini:

5. Memiliki potensi sumber daya alam.
6. Memiliki potensi sumber daya manusia.
7. Memiliki potensi prasarana dan sarana yang besar.
8. Memiliki spesifikasi produk yang menonjol yang didasarkan pada tipologi desa.
9. Mampu memenuhi kebutuhan di dalam desa dan sebagian yang dapat dijual keluar desa.
10. Tingkat kemiskinan penduduk desa di bawah rata-rata.
11. Besarnya tingkat pemberdayaan wanita di dalam kegiatan sosial ekonomi.
12. Banyaknya jumlah dan jenis kelembagaan.
13. Tingginya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup.
14. Adanya tokoh penggerak/inovator dan eligimatizer yang memiliki peranan besar dalam masyarakat.
15. Terdapat peran serta dan kesadaran masyarakat yang besar dalam mengoptimalkan potensi desa yang ada

2.2.3 Indeks Desa Membangun

Indeks Desa Membangun mengklasifikasi Desa dalam lima (5) status, yakni: 1) Desa Sangat Tertinggal 2) Desa Tertinggal 3) Desa Berkembang 4) Desa Maju dan 5) Desa Mandiri (Putra, 2019:17).

Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kementrian Desa (2020) merupakan Indeks Komposit yang dibentuk berdasarkan tiga (3) indeks, yaitu:

1. Indeks Ketahanan Sosial dengan indikator pendidikan, Kesehatan, modal sosial dan permukiman
2. Indeks Ketahanan Ekonomi dengan indikator keragaman rpoduksi masyarakat, akses pusat perdagangan dan pasar, akses logistik, akses perbankan dan kredit, dan keterbukaan wilayah.
3. Indeks Ketahanan Lingkungan dengan indikator kualitas lingkungan, bencana alam dan tanggap bencana.

Penentuan status IDM klasifikasi status desa ditetapkan dengan ambang batas sebagai berikut:

1. Desa Sangat Tertinggal: IDM ≤ 0,4907
2. Desa Tertinggal: 0,4907 < IDM ≤ 0,5989
3. Desa Berkembang : 0,5989 < IDM ≤ 0,7072
4. Desa Maju : 0,7072 < IDM ≤ 0,8155
5. Desa Mandiri : IDM > 0,8155

Klasifikasi terhadap status desa tersebut bertujuan untuk penetapan status perkembangan dan rekomendasi terhadap intervensi kebijakan yang perlu dilakukan. Desa Hanura berada dalam klasifikasi desa mandiri dengan nilai IDM 0,9349 pada tahun 2020, kemudian meningkat di tahun 2022 dengan nilai IDM 0,9590.

2.3 Kerangka Pikir

Strategi pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri maka penulis memfokuskan kerangka pikir menggunakan 3 (tiga) Indikator dari strategi Hunger and Wheelen (2010) sebagai berikut:

1. Program
2. Anggaran
3. Prosedur

Proses mewujudkan strategi yang telah diformulasikan ke dalam aksi melalui 3 (tiga) indikator, yaitu program, anggaran serta prosedur. Pemerintah Desa sebagai unit lembaga pemerintahan yang sangat dekat dengan masyarakat dan diharapkan mampu melaksanakan roda pemerintahan desa dengan serius serta mampu meningkatkan ekonomi hidup masyarakat sehingga masyarakat dapat

merasakan sejahtera, adil, tentram, nyaman, serta damai. Maka dari itu peneliti meneliti tentang apa saja strategi yang digunakan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

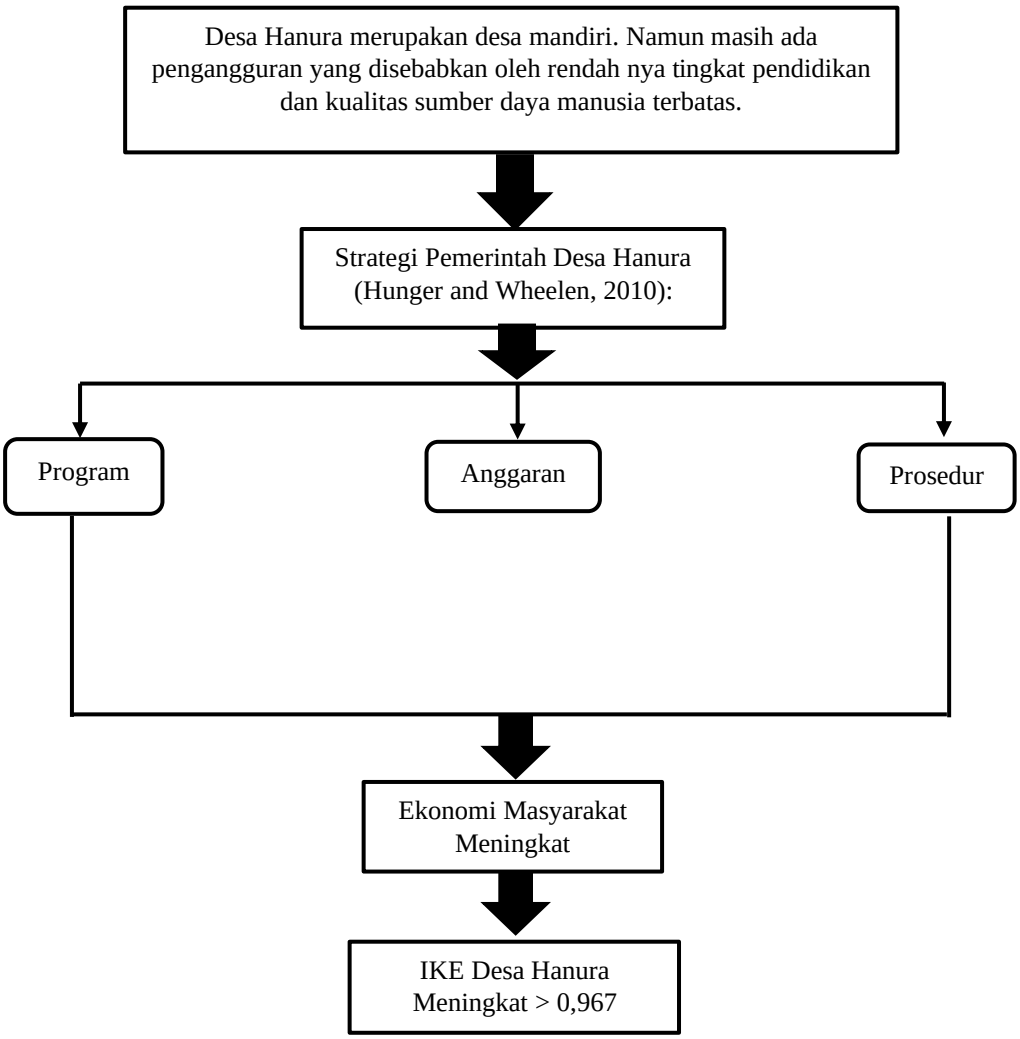

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tipe Penelitian kualitatif ini dilakukan karena ingin menjelaskan strategi pemerintah Desa Hanura dengan turun kelapangan dan berupaya menguraikan secara detail yang cocok dengan permasalahan penelitian yang dikaji. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk memberi penjelasan tentang bagaimana strategi pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri.

Dalam laporan penelitian informasi yang penulis sediakan berbentuk naskah wawancara dan dokumentasi formal dengan beberapa informan yang sudah ditentukan. Sebaliknya untuk pengolahan serta penyajian informasi peneliti memakai tata cara kualitatif, ialah penelitian yang tidak memakai perhitungan statistik. Penelitian kualitatif ini peneliti berbaur jadi satu dengan yang diteliti sehingga peneliti dapat menguasai perkara dari sudut pandang yang diteliti itu sendiri. Sasaran utama penelitian kualitatif yakni manusia sebab manusialah sumber permasalahan serta sekaligus objek penyelesaian permasalahan menurut Sarwono 2006 dalam (Titiawati, 2017).

Kualitatif ialah tipe penelitian yang menciptakan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan memakai prosedur metode kuantitatif. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, peristiwa tertentu, pergerakan-pergerakan sosial, serta ikatan kekerabatan dalam kekeluargaan menurut Ruslan 2003 dalam (Titiawati, 2017).

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan yang sifatnya lebih mendalam terhadap strategi pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri. Uraian tersebut tidak ditetapkan terlebih dulu, namun diperoleh setelah melaksanakan analisis terhadap strategi pemerintah Desa Hanura, serta setelah itu ditarik sebuah kesimpulan berbentuk penjelasan secara umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Peneliti mengharapkan jika penelitian kualitatif bisa lebih menjelaskan dengan kata-kata yang dapat menggambarkan sebuah fenomena sehingga lebih sistematis. Fenomena tersebut baik berbentuk, kegiatan, ciri, pergantian, ikatan, serta perbandingan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain.

3.2 Lokasi Penelitian

Bersumber pada informasi yang dijabarkan bahwasannya Desa Hanura ialah desa percontohan untuk desa yang lain yang terdapat di daerah regional sumatera serta memperoleh predikat desa yang cepat tumbuh, sehingga penelitian ini mengetahui posisi yang terletak di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran guna memenuhi data penelitian.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ialah peninjauan penelitian terhadap suatu kasus yang hendak dipahami serta dikaji. Perihal ini jadi sangat penting dalam kajian fokus penelitian dapat membatasi ruang lingkup penelitian serta bisa digunakan sebagai pedoman dalam memusatkan suatu aktivitas penelitian. Fokus penelitian memberikan batasan dalam penelitian serta pengumpulan informasi, sehingga peneliti menjadi fokus dalam menguasai permasalahan di dalam penelitiannya.

Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian merupakan dari beberapa Indikator Strategi menurut Hunger and Wheelen (2010) adalah proses mewujudkan strategi yang telah diformulasikan ke dalam aksi melalui tiga indikator, yaitu:

1. Program
   a. Program Taman *Enjoy Food* Hanura
   b. Program Layanan Ojek *Online*
   c. Program *Tosmart* (Toko Pintar) untuk pelaku UMKM Desa Hanura
   d. Program Pengadaan Acara *Enjoy Food Fest*
2. Anggaran
   a. Anggaran Taman *Enjoy Food* Hanura
   b. Anggaran Layanan Ojek *Online*
   c. Anggaran *Tosmart* (Toko Pintar) untuk pelaku UMKM Desa Hanura
   d. Anggaran Pengadaan Acara *Enjoy Food Fest*
3. Prosedur
   a. Peraturan pengguna Taman *Enjoy Food* Hanura
   b. Peraturan Jasa Ojek *Online*
   c. Peraturan pengguna *Tosmart*
   d. Peraturan Pengadaan Acara *Enjoy Food Fest*

3.4 Jenis Data

1. Data Primer

   Data Primer merupakan sumber yang diperoleh dari lapangan atau turun langsung ke informan dan sumber primer ini dapat berupa verbal maupun per kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik ataupun sikap yang dilakukan oleh subjek yang bisa dipercaya, yakni melalui pengamatan secara langsung terhadap informan menurut Sarwono 2006 dalam (Titiawati, 2017). Perihal data primer yang digunakan dalam penelitian ini yakni strategi pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dari indikator program, anggaran dan prosedur.

2. Data Sekunder

   Data Sekunder yakni sumber informasi yang tidak secara langsung memberikan informasi ke seseorang yang mencari informasi, namun dapat melalui orang lain ataupun melalui dokumen, internet, serta kajian pustaka. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang diperoleh berupa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), website

resmi Desa Hanura, sosial media Desa Hanura dan kajian pustaka berbentuk buku, skripsi serta jurnal yang sejenis.

3.5 Informan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*. Adapun Teknik yang digunakan adalah kriteria informan yang berarti informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap memiliki kepentingan dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan. Kriteria tersebut harus benar-benar memungkinkan agar nantinya data yang didapat dalam penelitian ini bisa valid. Setelah mengetahui kriteria yang telah ditetapkan maka peneliti akan berlanjut kepada pemilih informan. Adapaun kriteria dalam menentukan informan yaitu:

1. Perangkat Desa Hanura
2. Masyarakat yang terlibat dalam program peningkatan ekonomi masyarakat
3. Seseorang Pelaku UMKM Desa Hanura
4. Pemuda yang aktif dalam kegiatan acara festival kuliner

Setelah mengetahui kriteria yang telah ditetapkan, maka berikut adalah nama-nama informan yang menjadi sampel pada penelitian ini:

1. Rio Remota Kepala Desa Hanura
2. Yudi Apriyanto Sekretaris Desa Hanura
3. Satriani Urusan Keuangan Masyarakat Desa Hanura
4. Susilawati Kesejahteraan Masyarakat Desa Hanura
5. Meli Agustina pengguna taman Hanura dan *enjoy food fest*.
6. Fiola pengguna taman Hanura

7. Argi Febrian ojek *online* dan pemuda Desa Hanura
8. Ardo *driver* ojek *online*
9. Ellsa pelaku UMKM pengguna *tosmart*

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ialah pengumpulan data yang menggunakan tiga (3) metode dan dilihat lebih sesuai dengan kebutuhan peneliti antara lain:

1. Wawancara

   Wawancara ialah pertemuan dua orang yang berguna untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan metode wawancara ini maka Peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang bagaimana partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti sebagai cara untuk mengumpulkan informasi terkait strategi pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri (Sugiyono, 2019).

   Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam dengan panduan wawancara terstruktur, dan mengindari pertanyaan yang tidak perlu ditanyakan. Adapun data yang akan digali melalui teknik wawancara adalah apa saja strategi pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri. wawancara pada penelitian ini yaitu perangkat desa, masyarakat pelaku UMKM, dan pemuda Desa Hanura pada tanggal 03 Januari sampai terakhir tanggal 11 Maret tahun 2023.

2. Observasi

   Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang

menjadi fokus penelitian. Observasi adalah metode atau cara untuk mengumpulkan data penelitian yang bersifat dasar *naturalistic* dalam konteks natural (Sugiyono, 2019:297).

Teknik observasi pada penelitian ini dengan melakukan pengamatan di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Dilakukan Pengamatan aktivitas di sekitar taman *enjoy food* Hanura, pengamatan lokasi tosmart, pengamatan aktivitas driver ojek online. Observasi ini ditekankan pada observasi non partisipasi, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamatdari apa yang terjadi di lapangan.

3. Dokumentasi

   Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dan fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen yang dianggap relevan dalam penelitian ini meliputi: Data pemerintah desa, profil desa, jumlah penduduk, Rangkaian Perencanaan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan dokumen yang dianggap perlu dan berhubungan dengan pembahasan sesuai strategi pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data tersebut teknik pengolahan data menurut Effendi, dkk 2018 dalam (Efendi, 2022) terdiri dari:

1. *Editing* Data

   Editing data ialah suatu proses yang bertujuan supaya informasi yang dikumpulkan dapat menghasilkan kejelasan, mudah dipahami, tidak berubah-ubah serta lengkap. Dalam sesi ini, data yang relevan maupun tidak relevan harus dipisahkan. Penelitian melaksanakan aktivitas

memilah hasil wawancara yang relevan, informasi yang relevan dengan fokus penelitian dari beberapa indikator dan akan dilakukan pengolahan kata dalam bentuk bahasa yang lebih baik dan sesuai dengan kaidah penulisan yang sesungguhnya.

2. Interpretasi

   Interpretasi data digunakan dalam mencari arti serta hasil penelitian dengan jalur tidak hanya menyarankan saja ataupun menganalisis data yang diperoleh, namun data diinterpretasikan setelah itu memperoleh kesimpulan sebagai hasil penelitian. Peneliti membagikan penjabaran dari berbagai macam data informasi yang sudah melewati proses *editing* dan sesuai dengan fokus penelitian. Penerapan interpretasi dilakukan dengan membagikan uraian berbentuk kalimat bertabiat narasi serta deskriptif.

3.8 Teknik Analisis data

Teknologi analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Menurut analisis data yang dilakukan oleh (Sugiyono, 2019:334) adalah proses mencari dan meringkas data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dibagikan kepada orang lain.

1. Reduksi Data

   Dalam kegiatan reduksi data ini dilakukan pemilihan tentang bagian data yang harus dipisahkan, dan juga menganalisis bagian-bagian data yang harus diringkas. Jadi, dalam kegiatan ini dilakukan pengelompokkan data, memperjelas data, pengarahan data, bagian data yang tidak perlu dapat dibuang, kemudian data dikelompokkan sebagai bahan menarik kesimpulan, reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah data hasil wawancara.

   Kemudian penulis melakukan penyederhanaan, pemusatan data-data dari hasil penelitian wawancara di lapangan, yang bertujuan agar memudahkan penulis dalam melihat hasil penelitian wawancara dan memudahkan para

pembaca melihat hasil penelitian wawancara dengan hasil yang sederhana dan akurat.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah kesatuan data yang terkumpul dan dapat memberikan suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan secara detail yang mendeskripsikan strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk Uraian Singkat, Bagan, Hubungan antar Kategori dan sejenisnya. Ini bertujuan agar memudahkan memahami permasalahan atau fenomena yang diteliti.

3. Verifikasi dan kesimpulan

   Verifikasi adalah aktivitas yang telah dilakukan oleh peneliti semenjak pengumpulan informasi. Verifikasi ini dijalani demi meningkatkan makna yang lebih jelas dan terjamin akan kebenaran dan validitasnya. Penelitian ini peneliti akan menyimpulkan bagaimana strategi pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri berdasarkan indikator tercapainya strategi. Peneliti percaya jika informasi yang didapat melalui hasil penelitian yang akurat dan terjamin akan dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai atau tidak, sehingga peneliti menarik suatu kesimpulan akhir sebagai akhir dari penelitian yang dapat memberikan kesimpulan tentang “Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menuju Desa Mandiri”.

3.9 Teknik Validasi Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014:267). Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa

yang sesungguhnya terjadi pada strategi pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan peneliti meliputi:

1. Uji Kredibilitas

   Bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck (Sugiyono, 2014: 270).

2. Uji Keteralihan *(Transferability)*

   Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga adanya kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain (Sugiyono, 2014:276). Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferability), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas (Sugiyono, 2014:277).

IV. GAMBARAN UMUM

4.1 Visi dan Misi Desa Hanura

Pembangunan desa pada dasarnya bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia dengan penanggulangan kemiskinan, mengedepankan prinsip kebersamaan, kekeluargaan serta kegotongroyongan. Pada sejarah perkembangan Desa Hanura serta kondisi masyarakat pada saat ini dengan didukung potensi dan masalah yang ada di Desa Hanura maka harapan dan pengembangan desa kedepan perlu adanya visi dan misi untuk mengatasi masalah dan mengelola potensi yang ada dalam menuju kesejahteraan masyarakat

Visi Desa Hanura yakni membangun Desa Hanura dan masyarakat yang religius, modern, sejahtera, dan bermartabat. Misi pembangunan Desa Hanura diharapkan mampu mewujudkan apa yang menjadi harapan dan kebutuhan masyarakat berdasarkan persoalan yang ada. Misi pembangunan harus dapat diukur melalui berbagai strategi untuk mengetahui keberhasilan pembangunan dan pencapaian kesejahteraan masyarakat. Adapun misi desa sebagai penjabaran misi Kepala Desa Hanura terpilih dapat dikelompokkan menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas sebagai Kepala Desa secara jujur dan profesional.
2. Menyelenggarakan dan membenahi keuangan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.
3. Mengaktifkan dan mendorong penuh seluruh kegiatan keagamaan yang ada di Desa Hanura.
4. Melaksanakan pembangunan infrastruktur yang adil dan merata yang dikerjakan langsung oleh warga masyarakat.

5. Mendorong kegiatan yang ada di dalam Desa Hanura baik itu olahraga, karang taruna, pkk, lansia dan UMKM menjadi lebih berkembang dan dinamis.
6. Membangun wajah Desa Hanura dengan lebih modern, indah dan rapi.
7. Meningkatkan nilai harga investasi harta tak bergerak seluruh masyarakat Desa Hanura.
8. Memberikan fasilitas kesehatan untuk masyarakat desa berupa mobil kesehatan Ambulance (target pengadaan 1 unit dalam setiap dusun), alat *fogging*, *jogging track*, dan sarana pendukung kegiatan lansia fasilitas kesehatan gratis.
9. Memberikan informasi kepada masyarakat terhadap program-program bantuan pemerintah dan meningkatkan fasilitas pelayanan administrasi (KTP, KK, PBB, Akte Kelahiran, dan lain-lain) yang dibutuhkan masyarakat secara cepat.
10. Melakukan normalisasi sungai dan drainase agar mengurangi resiko banjir di Desa Hanura.
11. Menjadikan Desa Hanura salah satu destinasi pariwisata Pesawaran.
12. Memprogramkan Kepala Desa hadir dalam setiap rapat RT di Desa Hanura secara bergiliran (RPJMDes, 2020).

4.2 Kondisi Geografis Desa Hanura

Desa Hanura terletak di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan ketinggian rata-rata 10 m dari permukaan laut. Jarak dari desa menuju pusat kota Bandar Lampung berjarak 16 km dengan menempuh waktu 33 menit. Ada dua jalur dari Bandar Lampung yang biasanya dilewati untuk menuju Desa Hanura. Jalur pertama yakni jalur daerah Teluk Betung dengan jarak 16 km, kemudian jalur kedua melewati daerah Kemiling dengan jarak 20 km. Meskipun jarak dari daerah Kemiling lebih jauh namun ada tempat wisata yang dilewati seperti wisata Bendungan Sumur Putri dan Lembah Hijau.

Kedua jalur tersebut melewati beberapa tempat wisata pantai yang sama seperti pantai Duta Wisata dan pantai Tirtayasa kemudian di sekitar pantai tersebut terdapat wisata Villa Gardenia dengan fasilitas seperti penginapan, *restaurant*, *gathering* dan lain lain. Adanya tempat penginapan untuk memudahkan para pengunjung yang datang ke wisata pantai sehingga tempat penginapan ini menjadi salah satu pilihan bagi pengunjung jauh. Setelah itu ada wisata pantai Mutun yang sudah banyak dikunjungi bagi warga Lampung, namun banyak juga pengunjung dari luar lampung seperti dari daerah Palembang yang diketahui dari plat-plat kendaraan yang digunakan. Hal ini mendukung di sekitar pantai Mutun terdapat penginapan seperti villa Singa Laut dan D'nite *Cottage* dan *Resort*. Jalur dari pantai Mutun menjadi salah satu jalur ke pulau yang dapat kunjungi menggunakan kapal sewaan yang disediakan oleh masyarakat sekitar untuk menyebrang ke pulau yakni, Pulau Tangkil.

Tidak hanya wisata yang dilewati jika menuju Desa Hanura, namun ada tempat pelelangan ikan TPI Lempasing salah satu pasar ikan yang berada di sekitar jalur menuju Desa Hanura. Ada juga yakni Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung (BBPBL) yang berada tidak jauh dari lokasi Desa Hanura, BBPBL ini menjadi tempat untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya laut.

Jarak dari jalur daerah Padang Cermin menuju Desa Hanura menempuh jarak 24 km dengan waktu 40 menit. Tempat wisata yang dilewati yakni seperti wisata pantai Ketapang Bahari, Klara dan Sari Ringgung. Adapun pulau yang dapat menjadi salah satu destinasi wisata yakni pulau Mahitam dan Tegal Mas, dapat dilewati menggunakan kapal yang disewakan oleh masyarakat sekitar. Jalur ini menjadi salah satu faktor pendukung bagi Desa Hanura karena jika dari arah Bandar Lampung ingin ke pantai Sari Ringgung dan lain-lain harus melewati Desa Hanura begitupun yang dari arah Padang Cermin jika menuju pantai Mutun harus melewati Desa

Hanura. Adanya jalur yang dilewati oleh para pengunjung wisata menjadi salah satu faktor pendukung bagi Desa Hanura sehingga masyarakat desa yang bekerja di sektor perdagangan dapat terbantu dengan daya beli yang meningkat, serta Desa Hanura memiliki taman yang juga dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung yang melewati. Letak wilayah yang strategis sehingga dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang berjualan untuk meningkatkan ekonominya dan dapat mengajak bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan.

Letak sarana pendidikan SMA Negeri 1 Padang Cermin yang terletak di Desa Hanura berdekatan dengan taman Hanura sehingga menjadi salah satu faktor utama dalam tingkat pembeli bagi masyarakat yang berjualan karena target pembeli dari anak-anak sekolah. Oleh, karena itu peningkatan ekonomi berasal dari penghasilan dari pekerjaan dan jika pendapatan meningkat maka ekonomi masyarakat sehingga menurut Indeks Ketahanan Ekonomi menjadi salah satu faktor dari meningkatnya kualitas desa mandiri di Desa Hanura.

4.3 Kondisi Demografi Desa Hanura

Demografi menurut Hauser dan Duncan (1995) dalam (Amirullah dkk., 2022). Demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran, teritorial, dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan itu, yang biasanya timbul karenanatalitas (fertilitas), mortalitas, gerak teritorial (migrasi) dan mobilitas sosial.

Menurut Adioetomo dan Samosir (2013) dalam (Amirullah dkk., 2022) Demografi dipengaruhi oleh fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Demografi mempelajari persoalan dan keadaan perubahan-perubahan penduduk atau segala hal yang berhubungan dengan komponen-komponen perubahan, sehingga menghasilkan suatu keadaan dan komposisi penduduk menurut umur dan tingkat pendidikan. Demografi menghasilkan teknik-teknik untuk menghitung data kependudukan. Dengan teknik tersebut dapat diperoleh perkiraan keadaan penduduk di masa depan atau di masa

lampau. Berikut kondisi Demografi Desa Hanura menurut jumlah penduduk tingkat pendidikan dan menurut usia:

4.3.1 Tingkat Pendidikan Desa Hanura

Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu desa seperti, sumber daya manusia dan pendidikan dianggap memainkan peran utama untuk membentuk kemampuan sebuah daerah untuk menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas produksi agar terciptanya pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan (Budiarti, 2014:1). Berikut merupakan data tingkat pendidikan Desa Hanura:

Tabel 5. Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
Tamatan SD/sederajat	1.970
Belum tamat SD	1.448
SLTP/sederajat	1.248
SLTA/sederajat	1.119
Belum tamat sekolah	477
D 4/strata 1	211
D.3/ sarjana muda	123
D.1/D.2	96
Strata 2	11
Total	**6.682**

Sumber Tabel 5: Monografi Desa Hanura (2020)

Tabel di atas menunjukan masih kurangnya minat pendidikan di Desa Hanura. Jumlah masyarakat yang tidak tamat SD mencapai 1.448 jiwa kemudian tamatan SD mencapai 1.970, untuk yang melanjutkan ke jenjang SMP hanya 1248 lebih sedikit dari yang tamatan SD, untuk tamatan SMA juga mengalami penurunan yang melanjutkan ke SMA/sederajat hanya 1.119 dan yang melanjutkan ke pendidikan D1, D2, D3, D4/S1, S2 hanya beberapa orang saja tidak ada setengah dari jumlah penduduk yang ada di Desa Hanura.

Hal ini merupakan salah satu penyebab perkembangan ekonomi, di mana pendidikan merupakan satu investasi yang sangat berguna untuk pembangunan ekonomi. Dengan demikian pendidikan dapat dimasukkan sebagai investasi pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati kemudian hari (Sukirno, 2004:443). Adanya hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga berdampak langsung terhadap tingkat perekonomian suatu desa. Sehingga berdasarkan hal ini strategi pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat perlu dukungan dari pendidikan yang mencukupi, supaya strategi tersebut dapat berhasil dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia

Penduduk yang berperan sebagai konsumen, penabung, dan produsen memiliki peran dalam meningkatkan output agregat dan setiap kelompok umur memiliki perilaku yang berbeda dalam melakukan kegiatan konsumsi, menabung, dan produksi Menurut Kuznets (1960) dalam Kurniawati dan Sugianto (2021:42). Dengan demikian, setiap kelompok umur mempunyai perilaku yang berbeda dalam kegiatan ekonomi sehingga mempunyai pengaruh yang berbeda juga terhadap pertumbuhan ekonomi, berikut tabel berdasarkan kelompok usia:

Tabel 6. Kelompok usia

Kelompok Usia	Jumlah
0 - 4 tahun	297
5 - 6 tahun	187
7 - 12 tahun	991
13 - 15 tahun	437
16 - 18 tahun	469
19 - 25 tahun	935
26 - 64 tahun	2.912
65 - keatas	459
Total	**6.682**

Sumber Tabel 6: Monografi Desa Hanura (2020)

Tabel di atas dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk terbanyak berusia 26-64 tahun di mana usia tersebut dapat dikatakan sebagai usia produktif untuk bekerja seperti para pelaku UMKM yang ada di Desa Hanura usia rata-rata masyarakat yang berjualan yakni usia produktif, sehingga dengan lebih banyaknya penduduk yang berusia produktif maka dapat meningkatkan tingkat perekonomian desa serta mengurangi tingkat pengangguran dengan bekerja.

4.4 Kondisi Ekonomi

Keberadaan pasar Ampera yang ada di Desa Hanura merupakan aset besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk Desa Hanura. Pasar Ampera merupakan pasar tradisional yang terletak di pinggir jalur utama Desa Hanura sehingga keberadaan pasar tradisional ini sangat strategis untuk dikunjungi. Berbagai macam hasil sumber daya alam dijual di pasar Ampera, ada juga beberapa penjual kuliner seperti bakso, rumah makan, pedagang minuman dan lain-lain. Sehingga dengan adanya pasar ini menjadi salah satu sumber perkonomian bagi masyarakat Desa Hanura.

Selain mayoritas penduduk sebagai petani lahan kering atau perkebunan di Desa Hanura juga banyak tumbuh usaha seperti kuliner, toko barang

rumah tangga dan lain-lain. Adapun tumbuh pekerjaan seperti jasa parkir, ojek, jasa angkut barang. Usaha jenis warung kelontong di perumahan-perumahan masyarakat, serta *home industry* seperti pengolahan keripik tempe, keripik pare, keripik papaya dan pengrajin kayu. Karena lokasi yang dekat dengan pesisir laut dan perkebunan maka per ekonomian Desa Hanura juga dapat dilihat dari perikanan dan ternak rumahan.

Adanya dukungan strategi oleh pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yakni dengan mengadakan program pengadaan taman dengan nama *enjoy food* Hanura yang berfungsi sebagai daya tarik bagi pengunjung untuk datang sehingga dengan banyak nya pengunjung beberapa pelaku UMKM pun membuka usaha di sekitar taman dengan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah desa. Selanjutnya ada program layanan jasa ojek *online* bagi masyarakat, layanan ini merupakan jasa antar jemput makanan dengan hitungan titik lokasi desa yang berbeda-beda.

Selanjutnya program ekonomi dengan mengadakan *tosmart* yaitu toko pintar atau wadah bagi pelaku UMKM yang ingin menitipkan produk rumahan ke *tosmart.* Program ini dilakukan bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat dalam menambah penghasilan baik bagi ibu rumah tangga ataupun masyarakat yang memiliki produk rumahan sendiri. Kemudian ada strategi pengadaan acara *enjoy food fest*, awal adanya acara ini untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan mengajak beberapa pelaku UMKM untuk ikut berpartisipasi.

VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian strategi pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Strategi yang dilakukan oleh pemerintah desa dapat dilihat dari tiga indikator strategi yaitu program, anggaran, dan prosedur. Dengan sub-indikator yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri yakni: 1) strategi pengadaan taman *enjoy food* Hanura untuk masyarakat berjualan, 2) pengadaan layanan ojek *online*, 3) pengadaan *tosmart* (toko pintar) bagi pelaku UMKM dan 4) pengadaan kegiatan *enjoy food fest*.

Strategi mengembangkan sarana dengan program pengadaan taman *enjoy food fest* tepat dan berhasil dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga masyarakat memiliki pendapatan yang meningkatkan perekonomian. Anggaran *enjoy food fest* ada yang tercantup dalam APBDes. Prosedur atau peraturan-peraturan yang mudah dan murah diterapkan bagi masyarakat.

Strategi menciptakan lapangan kerja dengan program layanan ojek *online* tepat dan berhasil dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, berdasarkan dari pendapatan masyarakat sebagai *driver* ojek *online*. Anggaran dalam program ini belum ada. Adapun prosedur atau peraturan-peraturan yang mudah diterapkan bagi *driver* ojek *online* serta tarif ongkos yang murah bagi masyarakat pengguna.

Strategi mengadakan produk usaha masyarakat dengan program pengadaan *tosmart* yang berfungsi sebagai wadah bagi pelaku UMKM yang menitipkan produknya sudah tepat. Namun belum berhasil dalam meningkatkan ekonomi masyarakat karena lokasi penempatan *tosmart* kurang strategis. Adapun indikator anggaran yang belum ada untuk pelaksanaan program. Prosedur yang mudah diterapkan oleh masyarakat desa.

Strategi mengelola sebagai desa wisata dengan program pengadaan acara *enjoy food fest* atau festival kuliner tepat. Namun belum berhasil dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Indikator anggaran taman *enjoy food fest* sudah ada. Prosedur yang mudah diterapkan bagi pelaku UMKM.

Desa Hanura sudah menjadi desa yang berstatus mandiri, dari pelaksanaan program ekonomi kemudian kualitas desa mandiri di Desa Hanura berdasarkan Indeks Ketahanan Ekonomi dari tahun 2020 dengan jumlah nilai 0,967 dan meningkat pada tahun 2022 dengan jumlah nilai 0,977.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Strategi Pemerintah Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2022 Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menuju Desa Mandiri” ada beberapa saran yang direkomendasi oleh peneliti antara lain:

1. Pemerintah desa sebaiknya memberikan fasilitas promosi bagi program layanan ojek *online*
2. lokasi *tosmart* sebaiknya dipindahkan ke lokasi yang lebih strategis banyak jangkauan orang ramai seperti lokasi di sekitar pantai yang banyak pengunjung datang.

3. Pemerintah desa beserta pemuda desa sebaiknya membuat jadwal sebulan dua kali untuk pelaksanaan kegiatan acara yang meningkatkan ekonomi masyarakat seperti acara *street food*

DAFTAR PUSTAKA

Ammminah, M.A. dan Nasir, U. 2015 .“Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MTsN Kota Lhokeumawe*”, jurnal administrasi pendidikan, pascasarjana universitas syiah kuala* vol 3, no. 2.

Amirullah, N., Fattah, S. dan Sabir. 2022. “Pengaruh Indikator Makroekonomi, Upah Minimum, dan Demografis Terhadap Pengangguran di Indonesia”. *Journal of Management and Business.* Vol 5, no. 1.

Andini, H.U., Soeaidy, S.M. dan Hayat A. 2015. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di desa muktiharjo kecamatan margorejo kabupaten pati)”. *Jurnal Administrasi Publik*.vol 2, no. 12.

Aqila, N. 2022. *Pemberdayaan Potensi Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Paseno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah).* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Parepare. Parepare.

Aryanto, H. 2014. *Strategi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka Tengah Dalam Implementasi Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*. (tesis). Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Palembang.

Atshil, M. 2017. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.* (skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.

Azhar, S. 2004. Sistem Informasi Manajemen. Linggar Jaya, Bandung.

Budiarti. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mojokerto Tahun 2000-2011. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. vol 2, no.1.

Dirgantoro, C. 2001. *Manajemen Strategik : Konsep, Kaus, dan Implementasi.* Grasindo, Jakarta.

Efendi, H. 2022. *Kondisi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mandiri dan Desa Tertinggal (Studi di Desa Gunung Rejo Babakan dan Desa Babakan Loa Kabupaten Pesawaran).* (skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Fathi, M. *2008*. *6 Kiat Menjadi Manajer Sukses*. Khalifa (Pustaka Al-Kautsar Grup), Jakarta Timur.

Fathurrahman, M.A. 2019. *Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pulesari di Turi sleman*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Fatmawati,. Hakim, L. dan Mappamiring. 2020. Pembangunan Desa Mandiri Melalui Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Journal of public policy and management*. vol.1 no.1

Hetzer, E. 2012. *Central and Regional Government.* Gramedia, Jakarta.

Hunger, D.J. dan Wheelen, L.T. 2010. *Strategic Management and Business Policy*, (13th Edition). Pearson, United States of America.

Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.

Pratiwi, F. E., dan Zain, I. (2014). Klasifikasi Pengangguran Terbuka Menggunakan CART (Classification and Regression Tree) di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, *3*(1), D54-D59.

Purnawati, L. dan Putri, O.I. 2019. Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung (Studi Pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung*). Jurnal Unita.*

Putra, R.H. 2019. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Status Desa Mandiri (Studi desa hanura kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran).* (skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Ruslan, R.. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi.* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Safi'i, F.M dan Satlita. 2016. Pelaksanaan Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan. *Jurnal Pariwisata*. vol. 5 no. 10.

Salusu, J. 2006. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Grasindo, Jakarta.

Sanjaya, M.R. 2022. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Puncak Temiangan (Studi di Pekon Trimulyo Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat)*. (skripsi) Universitas Lampung. Lampung.

Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Graha Ilmu, Yogyakarta.

Singarimbun, M. dan Effendi, S. 2008. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES, Jakarta.

Sugiarti, E., Supratikta, H. dan Catio, M. 2022. *Manajemen Strategi*. Unpam Press, Pamulang.

Sugiman. 2018. Pemerintahan Desa. *Jurnal Binamulia Hukum*. vol.7 no.1

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alphabet, Bandung.

Sukirno, S. 2004. *Makro ekonomi Teori pengantar.* PT.Raja Grafindo persada, Jakarta.

Titiawati, D. 2017. Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan "Studi di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran". skripsi. Universitas Lampung. Lampung.

Yunus, E. 2016. *Manajemen Strategis*. Andi Offset, Yogyakarta.

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Desa Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pembentukan dan Mekanisme Penyusunan Peraturan Desa

Undang Undang Nomor 6 Pasal (1) Ayat (1) Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Nomor 6 Pasal (78) Tahun 2014 Tentang Desa